ABSTRAK

Keberhasilan perusahaan seringkali diukur berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas yang tinggi, Bank syariah memperoleh pendapatan operasional dari beberapa sumber diantaranya pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah*, CAR dan *Kurs*. Target pangsa pasar perbankan syariah adalah sebesar 5% dan target itu belum dapat tercapai. Kondisi ini mengakibatkan profitabilitas perbankan syariah yang disebut (ROA) menjadi sangat penting untuk diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ROA Bank Muamalat Indonesia selama 5 tahun penelitian atau 59 bulan, dari Januari 2009 sampai Desember 2013 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan Bank Muamalat Indonesia yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik sebelumnya yang meliputi uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisit. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa persamaan regresi yang digunakan lolos uji asumsi klasik. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel CAR, Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Pendapatan Pembiayaan Murabahah dan Kurs secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhada *Return on Asset* Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan secara parsial, variabel *Capital Adequacy Ratio*, Pendapatan Pembiayaan Mudharabah dan Pendapatan Pembiayaan Murabahah yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* Bank Muamalat Indonesia, sementara Kurs tidak berpengaruh siginfikan.

Kata kunci : *Capital Adequacy Ratio*, Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah*, Pendapatan Pembiayaan *Murabahah*, *Kurs* dan *Return on Asset*